



# MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK JENJANG SMP

KELAS VIII

SEMESTER GASAL

SENI BUDAYA  
(SENI RUPA)



**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran  
SENI BUDAYA (SENI RUPA)  
Kelas VIII  
Semester Gasal**

**DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN  
DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2020**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan  
Pendidikan Menengah – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

**Pengarah**

Drs. Mulyatsyah, MM.  
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

**Penanggungjawab:**

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA.  
(Koordinator Bidang Penilaian)

**Modul**

**MENGGAMBAR POSTER**

**Penulis:**

Dr. Moeljadi Pranata, M.Pd  
(Universitas Negeri Malang, Jawa Timur)

**Editor:**

Ina Fitriani

**Desain dan Tata Letak:**

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md.Ak
4. Naufal Kurnia Sandy

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>KOMPETENSI DASAR</b> .....	3
<b>PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL</b> .....	5
<b>1. PEMBELAJARAN I</b> .....	7
1.2 Mari merumuskan ciri-ciri poster .....	8
1.3 Mari Berlatih I .....	10
1.4 Mari menetapkan tema poster .....	12
1.5 Mari Berlatih II .....	15
1.5 Mari menganalisis teknik pembuatan poster .....	17
1.6 Mari Berlatih III .....	19
<b>2. PEMBELAJARAN II</b> .....	22
2.1 Mari menganalisis unsur-unsur pesan poster .....	23
2.2 Mari Berlatih IV .....	25
2.3 Mari menganalisis isi pesan poster .....	28
2.4 Mari Berlatih V .....	31
2.5 Mari merumuskan formula keefektifan poster .....	33
2.6 Mari Berlatih VI .....	35
<b>3. PEMBELAJARAN III</b> .....	37
3.1 Mari merumuskan konsep poster .....	38
3.2 Mari Berlatih VII .....	43
3.3 Mari menggambar poster .....	45

3.4	Mari Berlatih VIII .....	49
5.	<b>REFLEKSI</b> .....	50
6.	<b>EVALUASI</b> .....	53
7.	<b>GLOSARIUM</b> .....	71
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72



## PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

## KOMPETENSI DASAR

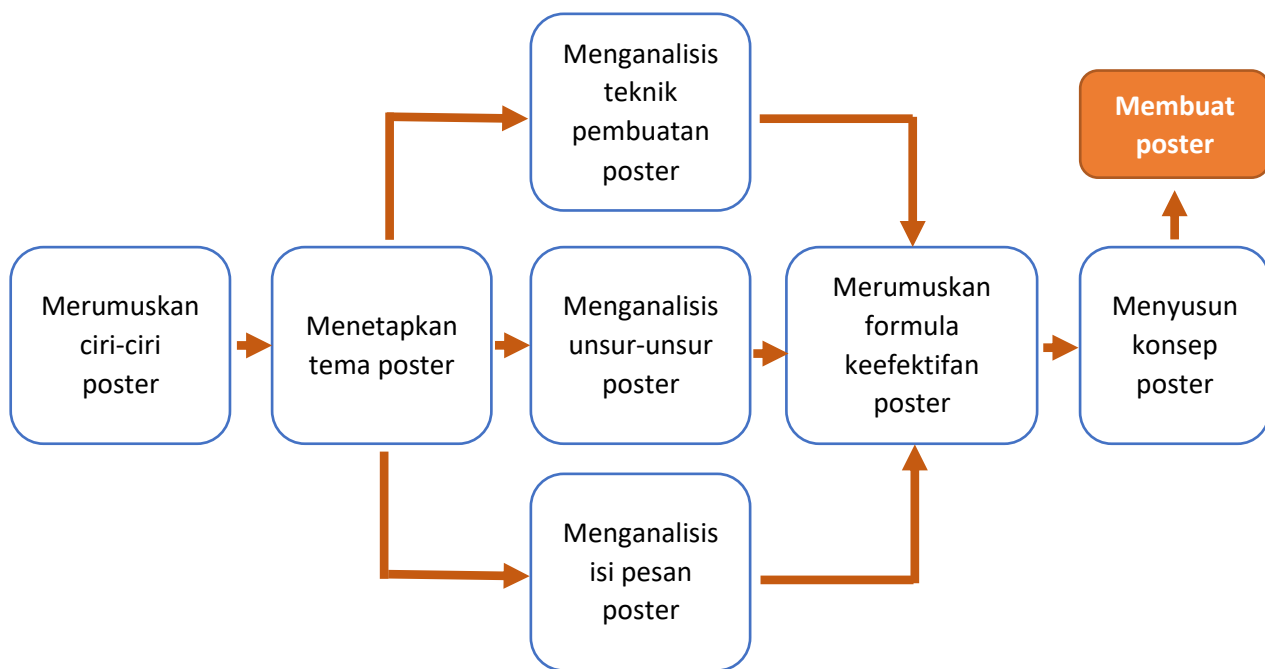
- KD 3.3 Memahami prosedur menggambar poster dengan berbagai teknik
- KD 4.3 Membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik

### TUJUAN PEMBELAJARAN

---

1. Setelah mengobservasi beberapa poster yang temanya berbeda, peserta didik dapat merumuskan ciri-ciri poster dengan benar.
2. Setelah mengkaji poster-poster menurut temanya, Ananda dapat menetapkan tema poster dengan tepat.
3. Setelah mengeksplorasi tampilan beberapa poster berbeda cara pembuatannya, Ananda dapat menganalisis teknik pembuatan poster dengan benar.
4. Setelah mengeksplorasi tampilan visual dan isi pesan beberapa poster, Ananda dapat menganalisis unsur-unsur poster dengan benar.
5. Setelah mengeksplorasi tampilan visual dan isi pesan beberapa poster, Ananda dapat menganalisis isi pesan poster secara utuh.
6. Setelah membandingkan beberapa poster yang berbeda, Ananda dapat merumuskan formula keefektifan poster.
7. Setelah menganalisis unsur-unsur visual dan isi pesan sebuah poster, Ananda dapat menyusun sebuah konsep poster yang utuh.
8. Setelah menghasilkan konsep poster, Ananda dapat membuat poster sesuai dengan konsep poster tersebut.

## PEMETAAN KOMPETENSI



## PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan melakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran.
2. Mengisi kehadiran pada link yang telah disiapkan oleh guru.
3. Jika terdapat jaringan internet, peserta didik menyimak motivasi pembelajaran melalui link video berikut ini  
<https://www.youtube.com/watch?v=eOoiXlysCOY>  
<https://www.youtube.com/watch?v=SbrmBXw37TI>
4. Modul ini dirancang untuk pembelajaran luar jaringan internet (luring).
5. Modul ini terdiri atas 8 aktivitas pembelajaran.
6. Setiap aktivitas pembelajaran dilengkapi dengan Latihan
7. Setelah menyelesaikan aktivitas 8 peserta didik diminta mengisi refleksi diri
8. Pada bagian akhir modul disediakan refleksi diri, evaluasi, dan glosarium

## PERAN ORANG TUA PESERTA DIDIK

---

Guru mengajak orang tua siswa untuk bekerja sama dalam membelajarkan anak di rumah. Dalam hal ini peran orang tua peserta didik sebagai berikut.

1. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
2. Mendampingi atau membimbing anak untuk mempelajari modul jika dibutuhkan
3. Membantu atau mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang  
Disediakan jika dibutuhkan
4. Mengontrol anaknya dalam melakukan pembelajaran
5. Mengingatkan anak untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru
6. Turut mendukung agar tercapai kemandirian anak dalam belajar.

# PEMBELAJARAN 1

## TUJUAN PEMBELAJARAN

---

1. Setelah mengobservasi beberapa poster yang temanya berbeda, Ananda dapat merumuskan ciri-ciri poster dengan benar.
2. Setelah mengkaji poster-poster menurut temanya, Ananda dapat menetapkan tema poster dengan tepat.
3. Setelah mengeksplorasi tampilan beberapa poster berbeda cara pembuatannya, Ananda dapat menganalisis teknik pembuatan poster dengan benar.

## 1. AKTIVITAS I: MARI MERUMUSKAN CIRI-CIRI POSTER

---

Ananda pernah mendengar istilah poster? Ya, bapak dan ibu guru sering menggunakan poster untuk menjelaskan sesuatu. Poster tersebut berupa lembaran kertas besar berisi gambar-gambar dan label-label. Isinya tentang informasi ringkas tentang sesuatu hal. Di Puskesmas juga kita temukan beberapa poster. Isinya tentang informasi ringkas mengenai kesehatan. Poster tersebut dalam bentuk lembaran yang ditempel di papan pengumuman. Di kantor desa atau kelurahan juga sering ditempel poster-poster berisi informasi yang ringkas. Poster memang sering ditempel di papan pengumuman.

Poster merupakan alat untuk menyampaikan pesan ringkas secara komunikasi visual kepada sasaran yang dituju. Ia merupakan karya seni rupa 2 dimensi yang unsur-unsurnya terdiri atas gambar, tulisan, atau paduan keduanya. Poster menyampaikan isi pesan secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Agar pesannya dibaca oleh khalayak sasaran, poster dirancang dengan tampilan yang menarik dan kreatif. Meski pun demikian keefektifan tercapainya tujuan poster merupakan prioritas yang utama.

Agar pesan ringkas tersebut mudah dipahami oleh khalayak sarannya, unsur-unsur poster perlu ditata secara sistematis. Untuk itu poster mesti menonjolkan judul atau tema yang disampaikan. Judul atau tema mesti dibikin menonjol agar nampak dengan jelas. Judul atau tema merupakan pesan atau gagasan pokok yang ingin disampaikan. Selanjutnya gagasan pokok tersebut diurai dalam tampilan gambar-gambar dan tulisan-tulisan yang jelas, saling terkait, menarik, dan utuh. Keutuhan isi pesan tersebut mesti sesuai dengan judul atau tema poster.





**Gambar 1** Poster menyampaikan pesan ringkas secara komunikasi visual

Dulu penggunaan poster hanya di lakukan oleh kalangan terbatas. Para pekerja seni menggunakan poster untuk menyebarkan informasi pameran. Para pedagang menggunakan poster untuk mempromosikan produknya. Saat itu poster biasa dipasang di tempat-tempat keramaian. Sekarang penggunaan poster semakin meluas pada berbagai bidang dengan tujuan dan fungsi yang berbeda-beda pula. Penyebarannya pun dilakukan pada banyak tempat. Ananda bisa menjumpai poster di televisi, media massa, gedung bioskop, sekolah, pusat perbelanjaan, bahkan di Facebook, Twitter, WhatsApp, serta media-media sosial dan media hiburan lainnya. Saat ini para pengusaha menggunakan poster untuk mempromosikan produknya. Ibu dan bapak guru menggunakan poster untuk menjelaskan isi pelajaran. Para politikus menggunakan poster untuk melakukan propaganda. Pecinta lingkungan menggunakan poster untuk mengajak masyarakat melestarikan lingkungan. Para tukang menggunakan poster untuk menawarkan jasanya.



**Gambar 2** Berbagai poster dengan mudah bertubi-tubi memasuki gadget kita

Selain itu masih banyak bidang lainnya yang menggunakan poster. Para dokter menggunakan poster untuk menghimbau agar kita patuh pada protokol Covid-19. Pemerintah juga menggunakan poster untuk mengingatkan masyarakat agar patuh membayar pajak. Para peneliti menggunakan poster untuk menyampaikan hasil penelitiannya. Dan seterusnya.

Saat ini poster-poster tersebut, apa pun isinya, dengan mudah memasuki televisi, laptop, komputer, handphone, dan gadget milik kita. Jika ditinjau dari isinya, jenis poster beragam. Ada poster pendidikan, poster kesehatan, poster budaya, poster perdagangan, poster lingkungan hidup, dan sejenisnya. Poster-poster tersebut memiliki tema atau pokok gagasan yang berbeda-beda.

## **MARI BERLATIH I**

---

Amatilah poster-poster pada Gambar 3 secara seksama. Perhatikan baik-baik tampilan visual dan isi pesan dari ketiga gambar tersebut. Mana di antara gambar-gambar tersebut yang merupakan sebuah poster?



**Gambar 3** Tiga gambar dengan tampilan visual dan isi pesan yang berbeda

Menurut Ananda, mana dari ketiga gambar tersebut yang merupakan sebuah poster?  
Bolehkah Gambar 3A disebut poster? Mengapa?

-----

-----

-----

-----

Bolehkah Gambar 3B disebut poster? Mengapa?

-----

-----

-----

-----

Bolehkah Gambar 3C disebut poster? Mengapa?

-----

-----

-----

-----

Sebutkan 5 ciri dari sebuah poster!

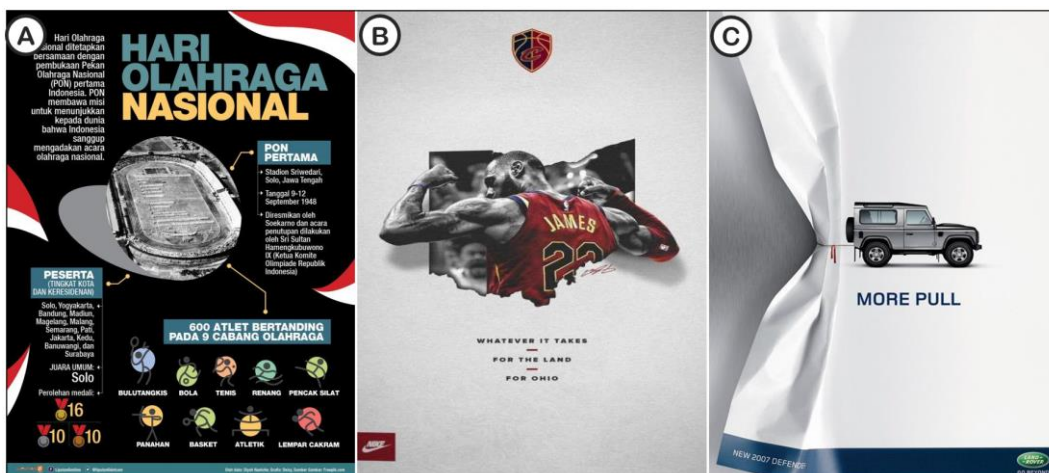
-----

-----

## 2. AKTIVITAS II: MARI MENETAPKAN TEMA POSTER

Setiap poster memiliki gagasan pokok yang ingin disampaikan. Gagasan tersebut bisa berupa ajakan, himbauan, peringatan, larangan, penjelasan, dorongan, dan sejenisnya. Gagasan pokok tersebut disebut tema. Tema poster dinyatakan secara jelas, ringkas, dan sederhana, serta ditampilkan secara menonjol agar perhatian pengamat poster dapat dengan segera menangkap gagasan pokok tersebut.

Gagasan pokok atau tema tersebut biasanya ditunjukkan oleh judul poster. Judul poster ditulis dengan ukuran huruf yang lebih besar daripada yang lainnya. Maksudnya agar perhatian pengamat poster langsung tertuju pada judul sehingga segera dapat menangkap gagasan pokoknya. Tak jarang gagasan pokok tersebut ditonjolkan melalui gambar. Untuk itu gambar tersebut ditampilkan dengan lebih besar dan menonjol perhatian pengamat terfokus dan langsung memperhatikan gagasan pokok dalam bentuk gambar tersebut.



Gambar 4 Tiga poster dengan tema yang berbeda

Cara menarik perhatian khalayak sasaran bermacam-macam. Bisa dengan cara menonjolkan tulisan dengan ukuran yang lebih besar dibandingkan lainnya (periksa Gambar 4A). Bisa dengan cara menonjolkan gambar sebagai pusat perhatian, lebih menonjol dibandingkan dengan tulisan (periksa Gambar 4B). Bisa juga dengan cara memusatkan perhatian pengamat pada gambar sekaligus tulisan (periksa Gambar 4C). Masih banyak cara untuk menonjolkan tema poster lainnya. Para perancang poster terus berkreasi mencari cara-cara baru untuk memusatkan perhatian pada tema poster tersebut.

Berikut Ananda akan belajar mengenali tema-tema poster yang berbeda. Periksalah secara seksama poster-poster yang disajikan pada Gambar 5. Periksalah satu persatu poster-poster tersebut dengan teliti, kemudian temukan tema masing-masing poster. Poster pada Gambar 5A merupakan poster pendidikan. Gagasan pokok atau tema poster ini dapat dipahami dari tulisan yang tertera di sana, “Pendidikan Seni memperkaya hidup Anda setiap hari.” Melalui Pendidikan Seni kita dapat mengaktualisasi diri, mengembangkan kepribadian berkeindahan, kreatif, serta peka pada kemanusiaan.

Poster pada Gambar 5B merupakan poster pelestarian lingkungan. Poster ini bertuliskan “Kurangi penggunaan sedotan plastik.” Tema dari poster ini ialah pengurangan penggunaan sedotan plastik karena sampah plastik membahayakan lingkungan kita. Berbeda dengan sampah lainnya, sampah plastik baru terurai setelah 100 tahun.





**Gambar 5** Mengidentifikasi tema poster

Poster pada Gambar 5C merupakan poster kesehatan. Poster ini bertuliskan “Jaga diri dan keluarga Anda dari Covid-19”. Tema poster ini ialah mengajak pemirsanya untuk menjaga kesehatan diri dan keluarga agar tidak terpapar Covid-19. Covid-19 telah mewabah di dunia. Lebih dari 600 ribu orang telah meninggal karenanya. Kita bersama keluarga harus menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol Covid-19 secara disiplin.

Secara visual komponen-komponen poster terdiri atas gambar, tulisan atau teks, atau penggabungan keduanya. Apa saja gambarnya? Apa saja tulisannya? Apa maknanya? Kaitkan gambar-gambar dan tulisan-tulisan tersebut maka Ananda akan dapat menangkap gagasan pokok dan isi pesan dari poster tersebut.

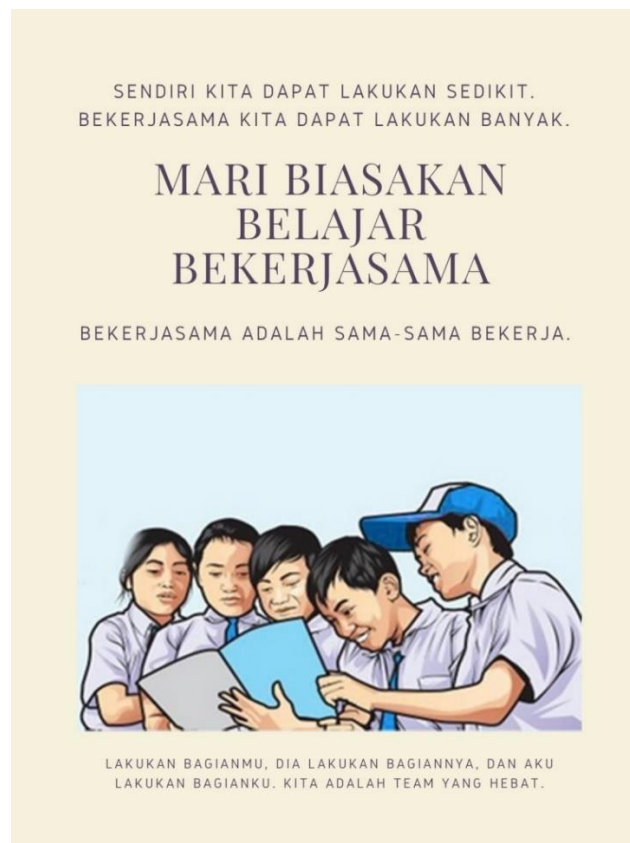
Poster pada Gambar 5A menampilkan kanvas dengan gambar gedung-gedung seperti di suatu kota. Di belakang gedung itu muncul foto seorang anak dalam ukuran yang sangat besar. Tubuh anak tersebut keluar dari kanvas, sementara itu tangan kanannya seolah-olah sedang melukis di awang-awang. Dengan gembira anak tersebut melukis di awang-awang, melukis di udara. Dan di udara muncul berbagai gambar yang beraneka ragam. Gagasan pokok poster ini ialah pengalaman

seni memperkaya seseorang dengan keterampilan, kreativitas, estetika dan imajinasi. Sejalan dengan itu tema posternya berbunyi “Art education enriching your life every day” (Pendidikan seni memperkaya hidupmu setiap hari).

## MARI BERLATIH II

---

Ananda telah memahami konsep tentang tema atau gagasan pokok poster, unsur-unsur visual poster, dan unsur-unsur tulisan pada poster. Sekarang mari mencoba mempraktikkan untuk melihat sejauhmana pemahaman Ananda tentang tema atau gagasan pokok poster tersebut. Amatilah poster pada Gambar 6 secara teliti!



**Gambar 6** Mengenal gagasan pokok untuk menemukan tema Berdasarkan hasil pengamatan Ananda mengenai isi pesan poster Gambar 2, deskripsikan gagasan pokok atau tema dari poster tersebut.

.....

.....

Demikianlah, Anda telah mengenali tema poster dengan baik. Berikutnya Anda akan mengenali tema-tema poster lebih lanjut agar memiliki wawasan lebih banyak. Simaklah Gambar 7 secara seksama, temukan tema pada masing-masing poster tersebut!



Gambar 7 Mengobservasi tema-tema poster

Setelah mengamati tema-tema poster yang terdapat pada Gambar 3 tersebut, isilah tabel berikut secara lengkap.

No	Poster	Tema Poster
1.	Gambar 7A	
2.	Gambar 7B	
3.	Gambar 7C	



### 3. AKTIVITAS III : MARI MENGANALISIS TEKNIK PEMBUATAN POSTER

Unsur-unsur poster dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu unsur-unsur visual dan isi pesan. Unsur visual sesuatu poster merupakan unsur yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan seperti gambar-gambar, tulisan atau teks, dan warna. Gambar-gambar, tulisan-tulisan, dan warna tersebut memuat pesan tertentu. Jika pesan-pesan yang ada pada gambar-gambar dan tulisan-tulisan itu dipadukan maka kita akan memahami isi pesan utuh dari poster tersebut.

Gambar-gambar dalam poster dapat berupa foto, tabel dan grafik, dan gambar-gambar manual yang dibuat secara langsung maupun dengan menggunakan teknik digital. Gambar-gambar tersebut dipilih dan dibuat sedemikian rupa agar dapat mewakili gagasan atau pesan secara tepat. Gambar-gambar, tulisan-tulisan, dan warna-warna yang tidak perlu atau mengganggu harus dibuang. Unsur-unsur visual tersebut mesti berfokus pada ketercapaian pesan secara tepat dan kuat sehingga pembaca yang menjadi sasaran dapat mencerna dan menyimpulkan isinya dengan mudah. Hal-hal yang menarik, estetik, dan kreatif memang perlu tapi yang terpenting ialah pesan poster dapat ditangkap, dipahami, dan ditanggapi dengan baik oleh khalayak sasaran.



Gambar 8 Poster-poster yang dibuat dengan teknik berbeda

Poster pada Gambar 8A dibuat dengan teknik manual, poster ini digambar dengan mengandalkan keterampilan tangan dalam menggambar. Seluruh gambar, tulisan, dan pewarnaan dibuat secara manual. Poster semacam ini dibuat oleh seorang artis atau desainer yang berpengalaman dan terampil dalam menggambar.

Gambar 8B dibuat dengan menggabungkan teknik manual dan digital. Gambar telapak tangan yang sedang mencuci dibuat dengan menggunakan teknik manual, setelah itu discan dan diproses dengan menggunakan software atau aplikasi grafis. Tulisan-tulisan dan pewarnaan dikerjakan dengan menggunakan komputer grafis. Gambar 8C dibuat dengan menggabungkan teknik fotografi dan komputer grafis. Penataan gambar, komposisi, perubahan bentuk, pemberian efek warna, serta tulisan-tulisan keseluruhannya memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada software, aplikasi, dan komputer grafis. Saat ini hampir semua pembuatan poster memanfaatkan teknologi canggih ini. Dengan teknologi ini kita dapat membuat poster dengan lebih cepat, lebih mudah, lebih menarik, dan lebih leluasa untuk berkreasi.



Gambar 9 Cara penyampaian menarik belum tentu efektif

Dalam merancang poster Ananda juga perlu mempertimbangkan teknik atau cara penyampaian poster yang efektif. Untuk itu, penggunaan tulisan dalam poster haruslah hemat. Tak perlu berpanjang-panjang, kalimat yang panjang apalagi bertele-tele tentu tidak efektif untuk sebuah poster (periksa Gambar 9A). Ananda perlu memilih kata-kata yang tepat agar menampilkan makna secara akurat dan kuat. Jenis-jenis huruf (font) yang dipilih mestinya yang mudah dibaca dan menarik. Dalam satu poster disarankan hanya menggunakan 2-3 tipe huruf saja (font). Ukuran huruf harus dipertimbangkan, keterbacaan lebih diutamakan daripada kemenarikan.

Jika menggunakan warna, gunakanlah warna-warna secara selektif. Tidak perlu mengobral banyak warna karena selain membingungkan juga bisa mengurangi fokus terhadap isi pesan (periksa Gambar 9B). Isi pesan pada Gambar 9B ini tidak mudah ditangkap, bukan?! Apalagi untuk dipahami dan diingat! Maka jangan mengobral warna-warni untuk tulisan poster karena itu dapat mengganggu pemahaman dan penyimpanan isi pesan dalam memori di otak kita. Pertimbangkanlah baik-baik Ketika memilih warna untuk tulisan dalam poster. Untuk warna latar sebaiknya pilih warna-warna kontras jika ingin menyampaikan sesuatu yang tegas, misalnya pesan tentang peringatan atau larangan. Pilihlah warna-warna harmoni jika pesan yang disampaikan berupa ajakan atau pemberitahuan.

### **MARI BERLATIH III**

---

Ananda dapat membuat poster dengan menggunakan teknik manual, digital, atau gabungan keduanya. Saat ini banyak beredar aplikasi untuk memudahkan kita dalam membuat poster secara digital. Namun jika Ananda senang menggambar manual maka itu pun baik untuk digunakan dalam membuat poster. Perhatikan poster-poster pada Gambar 10. Amatilah baik-baik masing-masing poster tersebut kemudian temukanlah teknik yang digunakan dalam membuat poster tersebut.



Gambar 10 Mengobservasi teknik visualisasi poster

Cara atau teknik pembuatan poster dapat dikenali melalui tampilan visual antara lain ciri-ciri yang ada pada gambar, tulisan, dan warna. Ada yang menggunakan cara manual, digital, atau gabungan manual dan digital.

Untuk poster pada Gambar 10A

Poster 10A	Uraian
Cara pembuatan gambar	
Cara pembuatan tulisan	
Cara pewarnaan	

Untuk poster pada Gambar 10B

Poster 10B	Uraian
Cara pembuatan gambar	
Cara pembuatan tulisan	
Cara pewarnaan	

Untuk poster pada Gambar 10C

Poster 10B	Uraian
Cara pembuatan gambar	
Cara pembuatan tulisan	
Cara pewarnaan	

## PEMBELAJARAN 2

### TUJUAN PEMBELAJARAN

---

4. Setelah mengeksplorasi tampilan visual dan isi pesan beberapa poster, Ananda dapat menganalisis unsur-unsur poster dengan benar.
5. Setelah mengeksplorasi tampilan visual dan isi pesan beberapa poster, Ananda dapat menganalisis isi pesan poster secara utuh.
6. Setelah membandingkan beberapa poster yang berbeda, Ananda dapat merumuskan formula keefektifan poster.

## 7. AKTIVITAS IV : MARI MENGANALISIS UNSUR-UNSUR PESAN POSTER

---

Sementara itu, unsur pesan sesuatu poster terdiri atas judul atau tema, isi pesan, dan penjelas. Judul merupakan gambaran dari isi gagasan yang disampaikan. Melalui judul Ananda dapat memahami tema atau gagasan pokok yang disampaikan oleh poster. Sebaiknya judul poster ditulis dengan ringkas, jelas, menarik, dan tidak lebih dari dua baris.

Sementara itu, isi pesan merupakan uraian tentang gagasan pokok tersebut. Isi pesan diuraikan dengan menggunakan gambar-gambar, tulisan-tulisan, warna-warna, atau gabungan dari unsur-unsur tersebut. Isi pesan hendaknya utuh, bagian-bagian yang tidak perlu atau tidak sesuai sebaiknya dibuang saja. Makin mudah dimengerti tentu makin baik. Makin fokus pada gagasan pokok tentu lebih baik. Isi pesan yang baik itu sederhana, enak dibaca, berkesan, dan akurat.

Unsur penjelas merupakan unsur tambahan yang berfungsi untuk membuat isi pesan lebih jelas sehingga tidak terjadi salah penafsiran oleh pembaca. Penjelas dapat berupa gambar (misalnya tanda panah), warna (misalnya warna hitam pada lingkaran sehingga terkesan sebagai benda yang berat), dan tulisan. Jika pesan yang disampaikan sudah jelas tak perlu lagi ditambahi unsur penjelas. Karena itu unsur penjelas tidak selalu ada pada poster. Berikut ini Ananda akan belajar mengenali unsur-unsur dari sesuatu poster. Simaklah secara seksama unsur-unsur poster pada Gambar 11.





**Gambar 11** Unsur-unsur visual poster yang mudah dipahami

Visualisasi poster ini dipilah menjadi dua bagian, bagian atas dan bagian bawah.

Poster pada Gambar 11 bagian atas terdapat unsur-unsur visual sebagai berikut.

- Tulisan pada pita yang berbunyi *ilusi gunung es*
- Tulisan *sukses itu seperti gunung es*
- Gambar bagian atas gunung es
- Tulisan *success* pada gunung es
- Tulisan yang berbunyi: *apa yang dilihat orang* dengan tanda panah menunjuk gunung es

Berdasarkan unsur-unsur visual tersebut, apa maksud isi pesan yang terdapat pada bagian atas Gambar 11 tersebut?

-----

-----

-----

-----



Visualisasi poster pada bagian bawah pada Gambar 11 tersebut terdapat unsur-unsur visual sebagai berikut.

- a. Gambar gunung es bagian bawahnya
- b. Tulisan berbunyi: *apa yang tak dilihat orang* dengan tanda panah ke arah gunung es
- c. Gambar papan sasaran jarum darts dengan tulisan *pengabdian*
- d. Gambar angkat beban dengan tulisan *kerja keras*
- e. Gambar jam alarm dengan tulisan *disiplin*
- f. Gambar hati yang bersedih dengan tulisan *kekecewaan*
- g. Gambar tumpukan catatan dengan tulisan *pengorbanan*
- h. Gambar papan bertuliskan fail (gagal) dengan tulisan *kegagalan*
- i. Gambar seseorang sedang menggelindingkan sesuatu di kemiringan tajam dengan tulisan *kegigihan*

Berdasarkan unsur-unsur visual tersebut, apa maksud isi pesan yang terdapat pada bagian bawah Gambar 11 tersebut?

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

#### **MARI BERLATIH IV**

---

Sekarang Ananda telah dapat memahami unsur-unsur poster dengan baik. Poster yang baik unsur-unsurnya mudah dimengerti, jelas, ringkas, dan sederhana. Isi pesannya kuat dan akurat sehingga mudah dipahami, mengesankan, dan menggerakkan tanggapan khalayak sasaran.

Selanjutnya cobalah Anda simak unsur-unsur visual maupun unsur-unsur isi pesan yang terdapat pada poster-poster Gambar 12. Terdapat 3 buah poster pada Gambar 12 tersebut. Simaklah masing-masing poster dengan teliti. Temukan dulu tema atau judulnya. Dari sana Anda akan dapat memahami apa gagasan pokok yang disampaikan.

Selanjutnya telitilah gambar-gambar serta tulisan-tulisannya. Padukan kedua unsur-unsur tersebut agar terbangun sebuah pengertian. Kemudian analisislah, apakah pengertian-pengertian tersebut disampaikan dengan jelas? Menarik? Mudah dipahami? Sederhana? Jika tidak jelas mengapa hal tersebut terjadi? Apakah gambar dan tulisannya tidak tepat? Atau ukurannya terlalu kecil? Atau tidak jelas karena terganggu oleh unsur-unsur gambar lainnya misalnya garis, bidang, warna?



Gambar 12 Unsur-unsur visual poster yang tak mudah dipahami

Temukanlah. Apakah gambar-gambar dapat dipahami dengan mudah? Apakah tulisan-tulisan juga dapat dipahami dengan mudah? Apakah penataan gambar dan tulisan memudahkan isi pesan?

Isilah tabel berikut ini sesuai dengan hasil pengamatan dan pemahaman Ananda.

Poster	Gambar mudah dipahami?		Tulisan mudah dipahami?		Penataan visual memudahkan pemahaman isi pesan?	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Gambar 12A						
Gambar 12B						
Gambar 12C						

Apakah Ananda dapat menemukan judul dengan mudah? Apakah judul tersebut mudah dipahami? Apakah Ananda dapat memahami isi pesan secara keseluruhan dengan mudah? Apakah penataan isi pesan memudahkan Ananda memahami isi pesan secara keseluruhan?

Isilah tabel berikut ini sesuai dengan hasil pengamatan dan pemahaman Ananda sesuai dengan poster-poster pada Gambar 12.

Poster	Judul mudah dipahami?		Isi pesan mudah dipahami?		Penataan isi pesan memudahkan pemahaman?	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Gambar 12A						
Gambar 12B						
Gambar 12C						

Apa judul atau tema poster Gambar 12 tersebut?

-----  
-----  
-----  
-----

Apa isi pesan yang disampaikan oleh poster Gambar 12 tersebut?

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

## **8. AKTIVITAS V: MARI MENGANALISIS ISI PESAN POSTER**

---

Ananda dapat menulis apa pun di postermu. Tetapi itu tidak efektif kecuali khalayak pembaca postermu memahaminya, dan memberikan tanggapan yang diminta. Jika mereka tidak memahami isi pesanmu tentu sangat mengecewakan. Komunikasi yang tidak efektif tentu menghasilkan kekecewaan. Tujuan yang diharapkan tidak dapat tercapai dengan baik. Pada hal kita sudah bersusah payah membikin poster. Mengapa hal itu terjadi?

Komunikasi yang tidak efektif terjadi karena beberapa hal. Salah satu faktor yang paling kuat ialah karena isi pesan yang kurang baik. Untuk itu, kita perlu mengusut sejauh mana isi pesan poster yang kita buat itu efektif. Penting bagi kita untuk mengevaluasi keefektifan pesan poster kita. Salah satu caranya dengan menggunakan pertanyaan strategis untuk mengenali kekuatan dan kelemahannya. Isi pesan yang baik itu mestilah sederhana. Untuk memastikan bahwa pesan poster Ananda memiliki kesederhanaan, Ananda harus bertanya pada diri sendiri dua pertanyaan:

- Apakah tujuan saya jelas?
- Apakah gagasan pokok saya jelas?



**Gambar 13** Pesan poster yang membingungkan pembacanya

Poster Gambar 13A bertuliskan: “Sebuah ilmu tak kan pernah ada batasan, usia, ruang, selama ia mampu ilmu itu dapat dicapai dengan kemauan yang tinggi.” Ananda dapat memahami maknanya dengan jelas? Selain kalimatnya panjang, juga bertele-tele, serta ditulis dengan ukuran font yang kecil dan besar. Keterbacaannya saja sudah sulit. Belum lagi memahami maksud isi pesannya. Membingungkan.

Poster pada Gambar 13B juga sama saja. Tulisannya terbaca dengan jelas karena ukurannya cukup besar. Tapi agak membingungkan pembacaan karena menggunakan empat warna yang berbeda. Lantas, apa pesannya? Di sana dituliskan: “Kesederhanaan paling mewah adalah kejujuran.” Apakah Ananda bisa memahami pesannya? Selanjutnya, apa hubungannya dengan tulisan di bagian bawah””Nothing Impossible.” Mungkin maksudnya ‘nothing impossible’ atau tak ada yang tidak mungkin. Apa hubungannya dengan ‘kesederhanaan paling mewah adalah kejujuran.’? Pesan yang membingungkan. Pesan yang tidak jelas, tidak efektif.

Poster pada Gambar 13C dapat terbaca dengan jelas. Meski pun demikian maknanya belum jelas juga. Benarkah pintar itu mahal? Atau Pendidikan itu mahal? Sekolah itu mahal? Pesan yang subur makna. Pesan yang dapat ditafsirkan secara bermacam-macam. Pesan yang tidak spesifik.

Isi pesan yang baik mestinya spesifik atau khas. Tidak subur makna atau banyak tafsir. Kekhususan mengacu pada pilihan bahasa dan penggunaannya. Untuk memastikan bahasa spesifik, Ananda mesti bertanya pada diri sendiri:

- Apakah bahasa saya spesifik?
- Apakah bahasa saya konkret, bukan abstrak?
- Apakah ada makna konotatif?
- Apakah ini mudah dimengerti dan penting?
- Apakah saya menggunakan kata-kata yang memiliki arti tambahan, dan mungkin bisa disalah artikan?

Ananda perlu memastikan bahwa bahasa yang digunakan poster spesifik. Pesannya jelas, menunjuk sesuatu dengan jelas dan tidak ditafsirkan yang lainnya. Jika Ananda bermaksud mengatakan 'mawar' maka hindari mengatakannya dengan 'bunga.' Bahasa pilihan Ananda harus konkret. Sehingga pembaca poster kita dapat dengan jelas menggambarkan ide-ide kita, menerjemahkan kata-kata menjadi gambar yang mengesankan.

Sebaiknya Ananda menghindari sesuatu kata yang tidak jelas, abstrak. Menghindari abstraksi adalah salah satu cara untuk menghindari pesan yang tidak jelas atau membingungkan. Semakin spesifik bahasa kita, semakin besar kemungkinan pengamat poster kita akan memahami dan mengambil tindakan. Misalnya, 'makan enak' adalah gagasan yang kabur dan abstrak, sementara 'makan alpukat' adalah konkret dan spesifik.

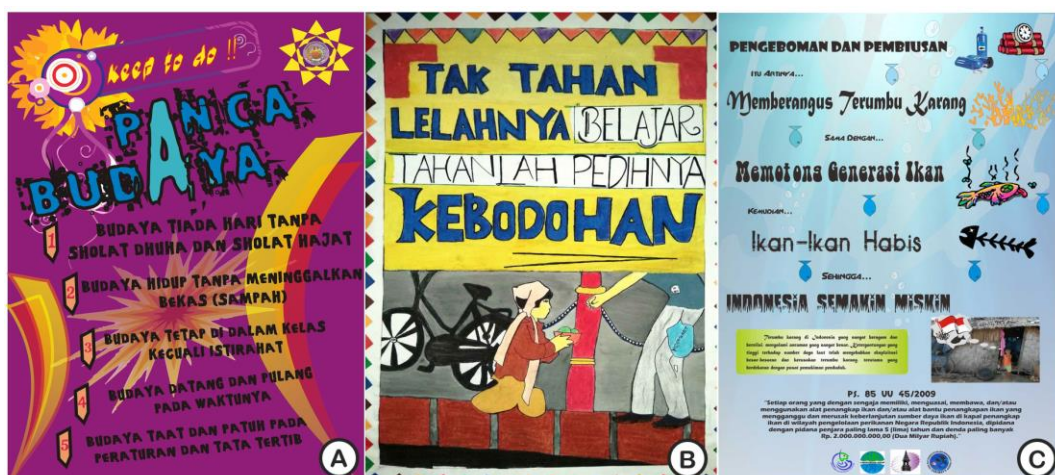


Perhatikan juga. Bahwa kata-kata tertentu bisa mengandung makna emosional yang tersembunyi. Misalnya kata 'rumah' bisa berarti sesuatu bangunan, tapi bagi orang lain bisa berkonotasi kehangatan, dukungan, keluarga, dan sebagainya. Ananda mesti berhati-hati ketika memilih kata-kata. Hindari kata-kata dengan banyak makna atau tafsiran.

## MARI BERLATIH V

Dibuatnya sebuah poster tentu bukan tanpa tujuan. Setiap poster memiliki maksud dan tujuan sendiri. Secara umum tujuan dan maksud dibuatnya poster adalah sebagai media publikasi atau komunikasi yang menyampaikan pesan secara visual. Pesan tersebut dikemas dalam paduan bahasa gambar dan bahasa tulis. Karena itu pembuat poster pasti ingin posternya dilihat, dibaca, dan dipahami pesannya oleh khalayak yang menjadi sasarnya.

Berikut ini, simaklah poster-poster pada Gambar 14 secara kritis. Pelajarilah pesannya secara kritis. Apakah pesan pada masing-masing poster tersebut dapat terbaca dengan jelas? Demikian juga gagasannya dapat dipahami dengan baik?



**Gambar 14** Poster yang dibuat dengan susah payah belum tentu efektif

Apakah poster pada Gambar 14A pesannya terbaca dengan jelas? Mengapa?

---

---

---

---

---

---

---

Apakah poster pada Gambar 14B pesannya terbaca dengan jelas? Mengapa?

---

---

---

---

---

---

---

Apakah poster pada Gambar 14C pesannya terbaca dengan jelas? Mengapa?

---

---

---

---

---

---

---

Apakah poster pada Gambar 14A pesannya dapat dipahami dengan mudah?  
Mengapa?

---

---

---

---

---

---

---



Apakah poster pada Gambar 14B pesannya dapat dipahami dengan mudah?  
Mengapa?

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Apakah poster pada Gambar 14C pesannya dapat dipahami dengan mudah?  
Mengapa?

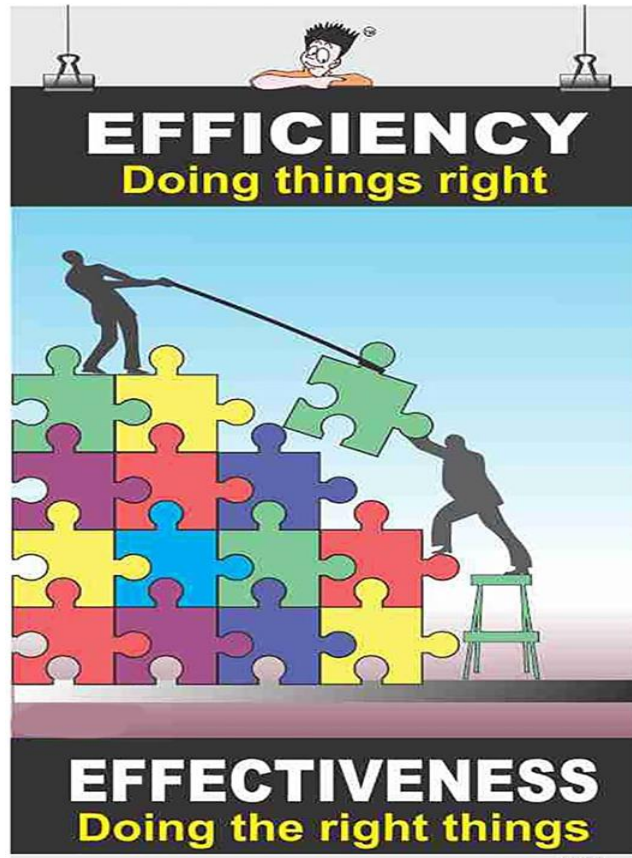
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

## **9. AKTIVITAS VI : MARI MERUMUSKAN FORMULA KEEFEKTIFAN POSTER**

---

Saat ini poster banyak digunakan untuk memecahkan masalah di berbagai bidang. Sebagai sebuah karya seni rupa, poster menemukan perannya sebagai komunikasi visual. Sebagai alat pemecahan masalah, poster mesti dirancang agar berfungsi secara efektif. Poster yang efektif ialah yang isi pesannya mudah dipahami dan menggerakkan pemirsanya untuk memberikan tanggapan.

Apa ciri-ciri poster yang efektif tersebut? Poster yang efektif memiliki beberapa ciri sebagai berikut. Pertama, mampu menarik perhatian khalayak sasaran. Jika khalayak sasaran tidak tertarik maka isi pesannya gagal disampaikan bukan? Agar menarik, poster dirancang secara estetis dan kreatif. Di sini kepekaan seni dan kemampuan kreatif sangat dibutuhkan.



**Gambar 15** Melakukan hal yang benar dan melakukan dengan benar.

Kedua, isi pesan poster mestilah mudah dipahami. Tak jarang isi pesannya sulit dipahami. Hal itu karena isinya panjang lebar dan bertele-tele. Penataan unsur-unsur poster yang semrawut juga bisa membikin pemirsa gagal paham. Apalagi hurufnya pakai warna-warni ramai yang bikin pemirsa gagal fokus. Sudah begitu jenis fontnya berbeda-beda dan ukurannya kecil banget. Hadeh, bagaimana bisa dipahami? Karena itu isi pesan poster mestinya lengkap tapi disampaikan secara sederhana saja. Lengkap, sederhana, jelas, lugas, dan akurat. Pasti oke banget untuk dipahami!

Ketiga, isi pesannya mampu menggerakkan pemirsanya untuk memberikan tanggapan. Pemirsa paham saja sudah baik, tapi belum cukup jika tidak memberikan respon atau tanggapan. Respon yang ditunggu bukan saja setuju, tapi

bertindak sesuai dengan tujuan poster yang ditetapkan. Untuk itu, perancangan pesan mesti mepedulikan karakteristik dan kebutuhan pemirsanya yang menjadi khalayak sasaran.

Perhatikan poster pada Gambar 15 yang mampu membedakan dengan jelas pengertian efisiensi dan efektifitas. Isi pesan dalam bentuk tulisan tersebut dengan gambling mudah dimengerti dan mudah diingat dengan unsur visual yang menggambarkan dua orang yang lagi menata puzzle. Mereka telah melakukan hal yang benar dengan cara yang benar. Jelas, ringkas tak banyak kata-kata dan keterangan, dengan sederhana dan menarik mampu menggambarkan gagasan pokok secara akurat dan mengesankan.

## MARI BERLATIH VI

Berikut ini kita akan memeriksa keefektifan sesuatu poster. Untuk itu sebaiknya Ananda masih mengingat dan memahami konsep-konsep yang sudah kita pelajari sebelumnya. Periksalah poster pada Gambar 16 secara teliti. Menurut Ananda, apakah poster ini dapat mencapai tujuannya secara efektif? Mengapa?



Gambar 16 Poster kesehatan

Tulislah jawaban Anda di tempat yang telah disediakan.

---

---

---

---

---

---

---

Sekarang Anda mengetahui bahwa keberhasilan poster diukur dari kemampuannya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pembuatan poster membutuhkan wawasan, keterampilan, kepekaan estetik, dan kreativitas. Nah, agar pembuatan poster sejalan dengan tujuan pembuatannya yaitu menarik, mudah dipahami, dan dapat menggerakkan tanggapan maka perlu dirancang konsep poster. Konsep poster adalah suatu rancangan yang berisi arah atau tujuan pembuatan sesuatu poster, gambaran isi pesan yang akan disampaikan beserta dukungan dan cara yang dipilih untuk menyampaikan isi pesan.

## PEMBELAJARAN 3

### TUJUAN PEMBELAJARAN

---

7. Setelah menganalisis unsur-unsur visual dan isi pesan sebuah poster, Ananda dapat menyusun sebuah konsep poster yang utuh.
8. Setelah menghasilkan konsep poster, Ananda dapat membuat poster sesuai dengan konsep poster tersebut.

## 10. AKTIVITAS VII : MARI MERUMUSKAN KONSEP POSTER

---

Apa saja unsur-unsur yang ada dalam konsep poster? Konsep poster terdiri atas 4 unsur yaitu (a) tujuan poster, (b) tema dan isi pesan, (c) dukungan terhadap isi pesan, dan (d) cara atau teknik menyampaikan isi pesan.

Apakah tujuan poster itu? Tujuan poster adalah sasaran yang hendak dicapai. Jika dilihat dari tipenya, tujuan poster itu antara lain untuk mengajak, menghimbau, mengingatkan, melarang, mengkampanyekan, melakukan propaganda, memotivasi, mengajar, menginspirasi, dan sejenisnya.

Kepada siapa tujuan tersebut disampaikan? Tentu saja kepada khalayak tertentu yang menjadi sasarannya. Poster bertema “membayar pajak untuk pembangunan” tentu ditujukan kepada masyarakat pembayar pajak. Poster bertema “jadilah pelajar Pancasila yang menghargai keberagaman” tentu ditujukan kepada para pelajar. Dan seterusnya.

Tujuan dari sebuah poster adalah sasaran yang hendak dicapai oleh poster tersebut. Oleh karena itu pembuatan poster harus mempertimbangkan pada tujuan dan sasaran dari poster. Berikut ini contoh-contoh tujuan poster.

- a. Masyarakat pembayar pajak menyadari pentingnya membayar pajak untuk pembangunan bangsa dan negara.
- b. Para pelajar dapat terinspirasi oleh perjuangan seluruh lapisan masyarakat Indonesia pada masa sebelum kemerdekaan.
- c. Keluarga dapat berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup utamanya dengan mengurangi penggunaan plastik dalam sehari-hari.
- d. Masyarakat kota peduli dengan masalah maraknya gelandangan dan pengemis yang memenuhi lampu merah di jalan-jalan raya.
- e. Orangtua tergerak untuk turut berpartisipasi aktif selama kegiatan belajar di rumah pada masa pandemic Covid-19.
- f. Para pelajar tergerak untuk berpartisipasi dalam mencegah terjadinya bullying di lingkungan sekolah.

- g. Para ibu hamil tergerak untuk mengkonsumsi makanan bergizi serta aktif memeriksa kondisi bayi dalam kandungannya.
- h. Para guru tergerak untuk melakukan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan pembelajaran dan asesmen yang memandirikan siswa pada pembelajaran daring.
- i. Warga sekolah termotivasi untuk menjaga lingkungan sekolah adiwiyata yang sehat, segar, sehat, dan asri.
- j. Para pedagang dan pengunjung pasar menyadari pentingnya mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, dan mengenakan masker agar tidak terpapar Covid-19.
- k. Para siswa memahami dan dapat melakukan cuci tangan dengan cara yang benar.
- l. Pengguna jalan dapat mematuhi rambu-rambu lalu lintas dengan benar saat berkendara di jalan raya.



Gambar 17 Tujuan poster mudah dikenali

Isikan hasil temuan Ananda ke dalam tabel berikut ini.

<b>Poster</b>	<b>Tujuan</b>
Gambar 17A	
Gambar 17B	
Gambar 17C	

Isi pesan poster sangat bergantung pada rumusan tujuan poster. Isi pesan poster menggambarkan apa dan bagaimana tujuan tersebut dinyatakan dalam bentuk gambar-gambar dan tulisan-tulisan sehingga terbangun sebuah isi pesan yang utuh. Isi pesan tersebut mestilah menarik perhatian, mudah dipahami, mudah diingat, dan mengesankan.

- Menarik perhatian karena isi pesannya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan khalayak sasaran.
- Mudah dipahami karena isi pesannya ditata secara sistematis, jelas, dan sederhana.
- Mudah diingat karena isi pesannya lain dari yang lain, baru, unik, berbeda, dan asli.
- Mengesankan karena isi pesannya dapat menggerakkan rasa suka, merasa cocok, memberikan rasa kekaguman atau kepuasan.



Isi pesan suatu poster bertolak dari tujuan yang telah dirumuskan. Rumusan tujuan bertolak dari masalah yang hendak dipecahkan. Berikut ini disajikan sebuah masalah yang akan dipecahkan secara komunikasi visual dengan menggunakan poster.

#### *Masalah/Latar Belakang*

Sangat berbahaya jika seorang pelajar memiliki pikiran yang tertutup. Pikiran yang tertutup membuat kegiatan belajar menjadi lambat berkembang. Jika ingin maju maka kita harus memfungsikan pikiran secara penuh. Pikiran kita hanya berfungsi jika ia terbuka. Dengan membuka pikiran, kita beroleh kemajuan-kemajuan. Ketika pikiran tertutup terhadap ide-ide baru, pertumbuhan kepribadian dan mental bisa terganggu. Dengan pikiran yang terbuka kita bisa banyak belajar, mengembangkan kepribadian, dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan.

#### *Tujuan Poster*

Bertolak dari masalah tersebut rumusan tujuan poster ialah ‘menginspirasi pelajar bahwa pikiran kita hanya berfungsi jika ia terbuka’.

Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskan isi pesan poster sebagai berikut.

#### *Isi Pesan Poster*

Kita bisa menggunakan payung terjun (parasut) sebagai perumpamaan. Pikiran kita diumpamakan seperti parasut. Apa fungsi parasut? Untuk terjun payung. Kapan parasut tersebut berguna atau berfungsi? Ketika digunakan terjun parasut tersebut terbuka sesuai dengan fungsinya. Jadi, sebegus apa pun bagi penerjun parasut berfungsi jika ia terbuka saat digunakan. Demikian juga dengan pikiran kita. Sehebat apa pun potensi pikiran kita hanya bermanfaat Ketika ia terbuka. Maka isi pesan poster akan berupa gambar parasut yang terbuka dengan tulisan “Pikiran kita seperti parasut, hanya berfungsi jika terbuka”.

### *Dukungan terhadap Isi Pesan*

Agar isi pesan kuat dan fokus pada gagasan pokok maka gambar parasut dibuat tiga buah masing-masing dengan tanpa penerjun. Selain itu tulisan “pikiran kita seperti parasut, hanya berfungsi jika terbuka” ditulis di bagian kanan bawah untuk memberikan kesan kuat pada parasut yang turun dari atas.

### *Teknik Penyampaian Pesan*

Isi pesan disampaikan memakai teknik potret dengan menghilangkan penerjun pada parasut. Hanya menggunakan warna hitam putih agar tidak terjadi penyimpangan perhatian pada gagasan pokok.

### Hasil Penerapan Konsep Poster



**Gambar 18** Hasil penerapan konsep poster

## MARI BERLATIH VII

---

Selamat, Anda sudah mempelajari dasar-dasar pembuatan poster. Sekarang marilah kita melihat sejauh mana kemampuan Ananda dalam merumuskan konsep poster.



**Gambar 19** Mengenal konsep poster

Apa tujuan poster ini?

---

---

---

---

---

Apa isi poster ini?

---

---

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Apa dukungan yang diberikan kepada isi poster sehingga pesannya menjadi jelas?

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Bagaimana cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan?

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Rumuskanlah konsep poster pada Gambar 19 tersebut!

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

---

---

## 11. AKTIVITAS VIII : MARI MENGGAMBAR POSTER

---

Ananda dapat membuat poster dengan menggunakan cara manual maupun cara digital. Menggambar poster dengan cara manual mengandalkan keterampilan tangan dalam membuat gambar dan tulisan. Membuat poster dengan cara digital mengandalkan kemampuan untuk mengoperasikan teknologi computer grafis.

Saat ini ada sejumlah pilihan yang berbeda jika Ananda ingin mendesain dan mencetak poster secara digital. Ananda dapat mendesain poster dalam perangkat lunak pengedit gambar seperti Photoshop atau Paint, lalu mencetaknya sendiri. Dengan menggunakan teknologi computer grafis pembuatan poster menjadi lebih mudah dan menarik. Ananda dapat menginstal secara gratis beberapa aplikasi pembuatan poster antara lain Canva, Adobe Spark Post, Venngage, dan Piktochart.

Pada kesempatan belajar kali ini Ananda akan belajar menggambar poster dengan menggunakan cara manual. Menggambar poster secara manual mengutamakan keterampilan penggunaan tangan untuk membuat gambar dan tulisan. Dari mana Ananda memulainya? Siapkan dulu kertas yang akan dibikin poster kemudian tentukan ukuran gambar posternya.

Terdapat beberapa ragam ukuran poster. Poster yang paling kecil biasanya berukuran 28 cm x 43 cm. Poster ukuran sedang berukuran sekitar 46 cm × 61 cm. Poster besar, yang sering kali digunakan untuk film atau iklan, biasanya berukuran 69 cm × 102 cm. Mengetahui ukuran poster itu penting agar Ananda dapat menyesuaikannya sejak dari awal jika poster tersebut nanti akan dicetak.

Selanjutnya marilah memikirkan konsep poster yang akan Ananda buat. Apa tujuan pembuatan poster tersebut? Misalnya tujuannya ialah mengingatkan siswa-siswa SMP pentingnya penggunaan masker pada masa pandemi.

Jadi judulnya apa, temanya apa? Carilah judul atau tema yang menarik dan penting dengan menggunakan kalimat peringatan yang cukup keras. Misalnya, Jangan sembrono! Tanpa masker membahayakan diri sendiri dan orang lain!

Selanjutnya apa isi pesan poster? Ananda dapat menggambarkan suatu suasana penyesalan anak SMP karena tidak menggunakan masker. Misalnya digambarkan ada seorang anak SMP yang sedang menangis sedih. Sementara itu, di latar belakangnya tampak petugas berpakaian alat pelindung diri (APD) lengkap sedang mengusung sebuah peti mati.

Apa dukungan terhadap isi pesan tersebut? Ananda dapat menggambarkan suasana duka yang mendalam, semua orang tertunduk sedih, warna-warna di buat kelam untuk menggambarkan kesedihan yang mendalam tersebut.

Bagaimana cara menyampaikan isi pesannya? Menggunakan gambar secara nyata dengan menonjokan kesedihan anak SMP yang sedang menangis pilu.

Nah, Ananda sudah memiliki konsep poster. Sekarang tinggal mewujudkannya dalam bentuk gambar. Mulailah dulu dengan membuat sketsanya di kertas biasa. Menentukan letak gambarnya dan letak tulisannya sehingga akan menghasilkan komposisi yang enak untuk dipandang. Terkadang butuh sedikit waktu untuk mendapatkan tata letak rancangan poster Ananda dengan benar, jadi lebih baik berlatih dulu di kertas biasa, setelah itu baru menerapkannya pada kertas poster Ananda. Fokuslah pada penekanan informasi yang paling penting dengan segera.

Dalam membuat sketsa jangan memenuhi halaman kertas terlalu banyak, karena poster yang berantakan tidak akan memiliki banyak dampak visual. Dalam menuliskan teks, cobalah untuk memberi jarak pada huruf secara merata. Secara desain, ini dikenal dengan istilah kerning. Jika Ananda menyatukan semuanya, poster Ananda akan lebih sulit dibaca.

Tempatkan judul atau tema Ananda di tengah poster. Kebanyakan orang akan melihat ke tengah poster sebelum mereka melihat hal-hal yang lainnya. Gunakan

ruang ini untuk memprioritaskan apa yang Ananda inginkan agar pemirsa segera melihatnya.

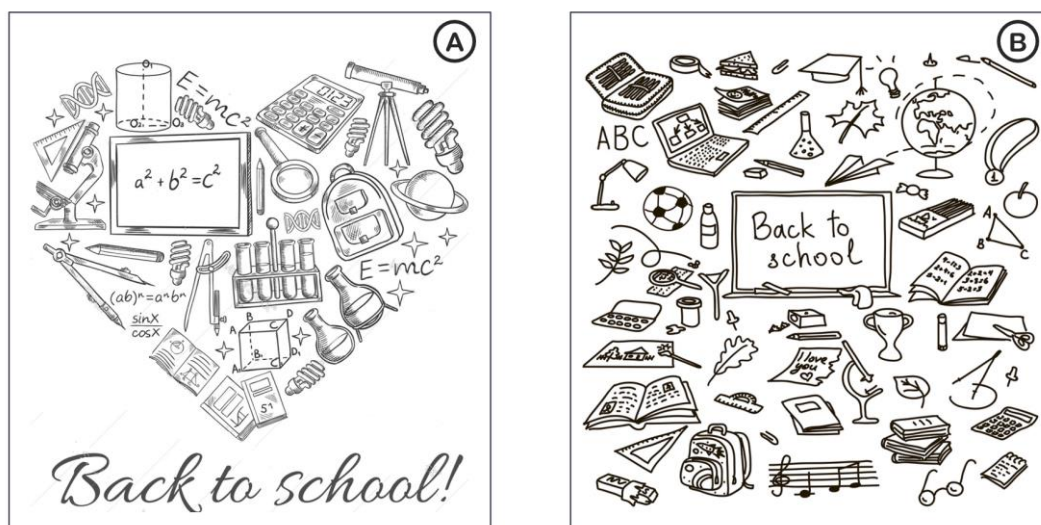
Pastikan poster Ananda mudah dibaca dari dekat maupun dari jauh. Teks judul atau tema harus besar dan jelas, dengan font yang mudah dibaca. Jika Ananda menyertakan gambar apa pun dalam poster tersebut, gambar tersebut harus relatif sederhana dan mudah dilihat di mana pun oleh pemirsa poster berdiri.

Gunakan bagian atas, bawah, dan samping untuk rincian pesan yang penting. Jika poster Ananda informatif, pastikan Ananda menyertakan hanya informasi penting yang perlu diketahui pemirsa. Hal-hal yang tidak perlu tidak usah disampaikan karena malah bisa membebani focus inti pesan.

Sertakan ajakan bertindak jika Ananda ingin orang-orang bertindak lebih jauh. Ajakan bertindak adalah undangan kepada pemirsa untuk menindaklanjuti informasi di poster Ananda, dan ini sangat penting jika poster Ananda dirancang untuk menggerakkan pemirsa untuk melakukan sesuatu. Ajakan bertindak Anda dapat berupa apa pun yang sesuai dengan tujuan pada konsep poster Ananda. Pastikan bahwa hal itu ditampilkan secara mencolok dalam desain poster. Ajakan “Jangan Ceroboh” seperti pada konsep poster di atas mesti ditulis dengan ukuran besar dan lebih menonjol daripada tulisan lainnya.

Buatlah sketsa desain Ananda dengan menggunakan pensil. Gunakan sketsa yang Ananda gambar di atas kertas latihan untuk membantu memandu Ananda saat menggambar desain di kertas poster yang sebenarnya. Pekalah untuk memperhatikan jarak huruf sehingga tidak semuanya berakhir berdesakan di satu sisi kertas poster, dan cobalah untuk membuat semua huruf Ananda kira-kira berukuran sama.





**Gambar 20** Berbeda Pusat Perhatian

Ketika membuat sketsa dengan pensil, Ananda akan bisa menghapus semua kesalahan yang dibuat. Buatlah garis bantu dengan pensil dan penggaris jika Ananda membutuhkan bantuan untuk menjaga agar huruf tetap lurus.

Selanjutnya warnailah poster Ananda dengan pensil warna, krayon, spidol, atau cat poster. Menambahkan warna akan membuat poster Ananda tampak lebih menarik, dan dapat membantu menekankan poin yang ingin Ananda sampaikan. Pikirkan tentang bagaimana warna dan emosi terhubung saat Ananda memilih warna untuk poster tersebut.

Untuk memilih warna, perhatikanlah bahwa warna merah, oranye, dan kuning adalah warna yang memberi energi, membuatnya bagus untuk poster acara, misalnya. Biru dan hijau itu berasa damai, jadi bagus untuk poster iklan dan poster informatif. Meskipun demikian warna hitam dan putih juga penting. Hitam dan putih polos juga bisa membuat sesuatu pernyataan menjadi lebih kuat.

Tambahkan hiasan seperti simbol, grafik, dan hiasan hanya jika diperlukan. Ketika Ananda berencana untuk mendekorasi poster, sebaiknya Anda hanya dibatasi oleh imajinasi Ananda sendiri. Manfaatkan kreativitas Ananda dan lihat apa yang dapat dihasilkan! Ananda bisa menambahkan pita, glitter, stiker, atau dekorasi lain

namun, jangan berlebihan. Sesungguhnya bagi suatu poster dengan menggunakan hiasan lebih sedikit akan lebih baik. Mengapa, karena fokus poster ada pada isi pesan yang ringkas namun kuat dan mengesankan.

Selamat menggambar poster dengan gembira!

### MARI BERLATIH VIII

---

Gambarlah sebuah sketsa poster sesuai dengan konsep poster sebagai berikut.

Konsep poster:

Tujuan poster	Mengingatkan siswa-siswa SMP pentingnya penggunaan masker pada masa pandemi.
Tema poster	Jangan sembrono! Tanpa masker membahayakan diri sendiri dan orang lain!
Isi pesan	Suasana penyesalan anak SMP karena tidak menggunakan masker. Misalnya digambarkan ada seorang anak SMP yang sedang menangis sedih. Sementara itu, di latar belakangnya tampak petugas berpakaian APD lengkap sedang mengusung sebuah peti mati.
Dukungan bagi isi pesan	Suasana duka yang mendalam, semua orang tertunduk sedih, warna-warna di buat kelam untuk menggambarkan kesedihan yang mendalam tersebut.
Cara penyampaian pesan	Menggunakan gambar secara nyata dengan menonjokan kesedihan anak SMP yang sedang menangis pilu.

# REFLEKSI DIRI

## MARI MELAKUKAN REFLEKSI DIRI

---

- Selamat, Ananda telah belajar Unit I. Setelah kalian melakukan pembelajaran dan mengikuti setiap aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 6 maka kalian sudah melakukan kegiatan untuk merumuskan ciri-ciri poster, menetapkan tema poster, menganalisis teknik pembuatan poster, menganalisis unsur-unsur poster, menganalisis isi pesan poster secara utuh, merumuskan formula keefektifan poster, menyusun sebuah konsep poster yang utuh.
- Kalian telah belajar secara mandiri, berpikir kritis, kreatif, dan gigih untuk memahami isi modul serta menjawab lembar kerja dengan sungguh-sungguh. Itu merupakan karakter yang baik sebagai modal untuk terus maju untuk mencapai keberhasilan di masa depan.
- Ketekunan dan kesungguhan kalian untuk memahami isi modul ini luar biasa. Biasakanlah membaca dan memahami secara utuh isi bacaan tersebut. Upaya Ananda untuk membaca poster untuk memahami gagasan pokok, unsur-unsur visual dan isi pesannya telah mengantarkan Ananda untuk memicu rasa ingin tahu, berpikir kritis, dan kreatif. Tetaplah kegiatan-kegiatan tersebut dibiasakan karena pada gilirannya akan mengantarkan kita untuk memiliki karakter-karakter yang baik dan unggul.
- Terkait hal-hal tersebut di atas tulislah refleksi diri tentang bagaimana Ananda telah belajar serta berusaha untuk berhasil dalam proses dan hasil belajar tersebut.



# EVALUASI

## MARI MENGEVALUASI DIRI!

Gambar 1 digunakan untuk menjawab soal nomor 1 sampai dengan 5.

Amatilah Gambar 1 dengan seksama. Perhatikan gambar tersebut satu persatu secara teliti, setelah itu jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan benar.



Gambar 1 Tiga bentuk karya seni rupa

1. Apakah Gambar 1A merupakan poster?

Mengapa?

-----

-----

-----

-----

-----

-----

-----



2. Apakah Gambar 1B merupakan poster?  
Mengapa?

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

3. Apakah Gambar 1C merupakan poster?  
Mengapa?

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

4. Apa saja perbedaan dan persamaan antara poster, komik, dan lukisan. Uraikanlah jawaban Ananda berdasarkan ciri-ciri ketiga bentuk seni rupa tersebut.

Tuliskan jawabanmu pada tabel di bawah ini.

No	Poster	Komik	Lukisan
1.			
2.			
3.			

No	Poster	Komik	Lukisan
4.			
5.			
6.			
7.			

5. Tulislah 4 buah ciri poster yang tidak ada pada bentuk karya seni rupa lainnya. Tulislah jawaban Ananda di tempat yang disediakan.

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Gambar 2 digunakan untuk menjawab soal nomor 6 sampai dengan 9.

Amatilah Gambar 2 dengan seksama. Gambar 2A merupakan poster film di tahun 1954, sedangkan Gambar 2B merupakan poster film di tahun 2011. Perhatikan gambar tersebut satu persatu secara teliti, setelah itu jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan benar.



**Gambar 2** Dua poster film yang dibuat pada jaman yang berbeda

6. Kedua poster film tersebut di atas memiliki fungsi yang sama. Meski pun demikian penampilan rancangan visualnya berbeda. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?

-----

-----

-----

-----

-----

-----

-----

7. Informasi atau pesan yang disampaikan oleh kedua poster film tersebut ada yang sama, namun juga ada yang berbeda.

Informasi apa saja yang Ananda temukan pada kedua poster tersebut? Tulislah pokok-pokok informasi tersebut sebanyak-banyaknya pada tabel berikut ini.

No.	Gambar 2A	Gambar 2B
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8		
9		
10		

8. Unsur-unsur visual dari kedua poster tersebut berbeda jika ditinjau dari segi bentuk gambar, bentuk tulisan, dan pewarnaannya.

Tuliskan perbedaan unsur-unsur visual pada tempat yang disediakan.

Unsur-unsur Poster	Gambar 2A	Gambar 2B
Bentuk gambar		
Bentuk/jenis huruf		
Warna/pewarnaan		

9. Unsur-unsur isi pesan kedua poster tersebut juga berbeda jika ditinjau dari segi jenis-jenis pesan atau informasi yang disampaikan.

Tulislah perbedaan unsur-unsur isi pesan pada tempat yang disediakan.

Unsur-unsur Poster	Gambar 2A	Gambar 2B
Judul		

Unsur-unsur Poster	Gambar 2A	Gambar 2B
Isi pesan		
Dukungan terhadap pesan		
Cara menyampaikan pesan		

10. Sebagai pemecahan masalah secara komunikasi visual pembuatan poster dirancang berdasarkan konsep poster.

Konsep poster terdiri atas unsur-unsur

- b. Tujuan pembuatan poster
- c. Isi pesan yang ingin disampaikan
- d. Dukungan terhadap isi pesan
- e. Cara atau teknik menyampaikan pesan.



*Tugas*

Rumuskan konsep poster dengan ketentuan tema: Selama BDR mari belajar ‘dengan banyak guru’ di internet!

*Masalah/Latar belakang*

Pada masa pandemi para pelajar belajar di rumah. Sebagai pelajar yang patuh dan disiplin pada protokol; Covid-19, para pelajar banyak menghabiskan waktunya di rumah. Untuk mengisi banyak waktu luang sebaiknya mereka memanfaatkan internet untuk belajar dari banyak sumber. Melalui kegiatan tersebut pelajar akan mengalami banyak pengetahuan, wawasan, dan keterampilan baru yang tidak diperoleh di sekolah.

a. Tujuan pembuatan poster

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

b. Isi pesan yang ingin disampaikan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

c. Dukungan terhadap isi pesan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

d. Cara atau teknik menyampaikan pesan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

**RAMBU-RAMBU JAWABAN EVALUASI DAN PEDOMAN  
PENYEKORAN  
MODUL KELAS VIII – SENI RUPA  
MENG GAMBAR POSTER**

**A. RAMBU-RAMBU JAWABAN**

1. Jawaban: (a) Gambar 1A bukan poster. (b) Gambar itu merupakan bagian dari lembaran komik. (c) Tidak ada pesan ringkas dengan tema tertentu yang disampaikan.
2. Jawaban: (a) Gambar 1B bukan poster. (b) Tidak ada judul atau tema. (c) Tidak ada pesan ringkas dengan tema tertentu.
3. Jawaban: (a) Gambar 1C poster. (b) Ada judul atau tema. (c) Judul atau temanya menonjol. (d) Ada pesan ringkas yang disampaikan dengan tema yang menonjol yaitu ‘waspada virus corona’.
4. Jawaban:

No	Poster	Komik	Lukisan
<b>a.</b>	Visual dalam satu halaman saja	Gambar dalam banyak halaman	Gambar atau lukisan dalam satu halaman
<b>b.</b>	Berisi pesan ringkas dengan tema tertentu	Berisi sebuah cerita tertentu	Berisi ungkapan diri tentang keindahan sesuatu
<b>c.</b>	Judulnya jelas dan ringkas	Judulnya terkait dengan cerita	Judulnya tergantung seniman atau pemirsa
<b>d.</b>	Informasinya ringkas	Informasinya panjang lebar, berupa suatu cerita	Informasinya tergantung tafsir pemirsa

No	Poster	Komik	Lukisan
e.	Pesannya mudah dan cepat dimengerti	Pesannya dimengerti jika telah selesai dibaca	Pesannya sulit dimengerti
f.	Unsur visualnya terdiri atas teks dan gambar	Unsur visualnya teks, gambar, balon kata, bingkai	Unsur visualnya bebas
g.	Visualisasinya dibuat menarik	Visualisasinya dibuat menarik	Visualisasinya dibuat menarik

5. Jawaban

- Poster punya tema, temanya bisa berupa gambar, tulisan, atau keduanya
- Tema dalam poster ditampilkan paling menonjol agar dilihat atau dibaca lebih dulu
- Pesan yang disampaikan poster ringkas
- Poster bisa digunakan untuk menyampaikan pesan apa saja dalam segala bidang kehidupan

6. Jawaban: (a) Karena dibuat pada masa yang berbeda. (b) Dibuat dengan peralatan yang berbeda. (c) Dibuat dengan cara atau teknik yang berbeda. (d) Dibuat dengan ide atau gagasan yang berbeda.

7. Jawaban:

No.	Gambar 2A	Gambar 2B
a.	Terdapat judul film	Terdapat judul film
b.	Menggunakan gambar buatan tangan (manual) yang terkait dengan isi judul film	Menggunakan foto dengan teknik fotografi modern yang terkait dengan adegan isi judul film
c.	Terdapat tanggal main, hari, dan jam main	Terdapat tanggal, bulan, dan tahun main
d.	Terdapat nama-nama pemain film	Terdapat nama-nama pemain film
e.	Disertai penjelasan tentang film	Tidak ada penjelasan tentang film
f.	Ada informasi tentang tempat pertunjukannya	Tidak ada informasi dimana tempat pertunjukannya
g.	Terdapat batasan umur penonton	Tidak terdapat batasan umur penonton
h.	Hanya menggunakan 2 warna	Warna-warni penuh (full colour)
i.	Menggunakan teknologi cetak sederhana	Menggunakan teknologi cetak digital yang modern
j.	Berkisah tentang sejarah/dongeng	Berkisah tentang perjuangan

8. Jawaban:

Unsur-unsur Poster	Gambar 2A	Gambar 2B
<b>a. Bentuk gambar</b>	Realistik, digambar menggunakan tangan	Realistik, dibuat dengan menggunakan alat fotografi dan komputer
<b>b. Bentuk/jenis huruf</b>	Enam bentuk huruf yang berbeda	Hanya menggunakan satu jenis huruf
<b>c. Warna/pewarnaan</b>	Hitam putih, tidak menggunakan pewarnaan	Menggunakan pewarnaan penuh (full colour)

9. Jawaban:

Unsur-unsur Poster	Gambar 2A	Gambar 2B
<b>a. Judul</b>	Jelas atau ringkas	Jelas atau ringkas
<b>b. Isi pesan</b>	Isi pesannya sesuai dengan judul	Isi pesannya sesuai dengan judul
<b>c. Dukungan terhadap pesan</b>	Sedikit gambar, banyak tulisan atau kata-kata yang mendukung isi pesan.	Gambar penuh dengan sedikit tulisan atau kata-kata untuk mendukung isi pesan.
<b>d. Cara menyampaikan pesan</b>	Rayuan dan ajakan dalam bentuk tulisan.	Visualisasi yang menarik perjuangan heroik anak-anak muda

## 10. Contoh jawaban

- a. Tujuan pembuatan poster ditulis jelas

Contoh: Mengajak para pelajar untuk memanfaatkan waktu di masa pandemi untuk belajar banyak hal di internet.

- b. Isi pesan yang ingin disampaikan sesuai dengan judul

Contoh: Digambarkan seorang pelajar sedang memanfaatkan HP. Matanya menatap HP sambil tersenyum. Dari dalam HP muncul beberapa bulatan besar. Di dalam bulatan itu ada gambar guru, pada bulatan lain gambar dokter, pada bulatan lain gambar insinyur, pada bulatan lain gambar petani, pada bulatan lain gambar polisi atau tantara. Di atas gambar ada tulisan besar berjudul, “Gunakan internet, Belajarlah pada Banyak Guru!”

- c. Dukungan terhadap isi pesan sesuai dengan isi pesan

Contoh: Tulisan lebih kecil berbunyi memperkuat judul tersebut. Bunyinya, “Hadirkan masa depanmu sekarang juga. Dengan belajar banyak hal, akan menguasai banyak hal. Dengan menguasai banyak hal maka sukses sedang menantimu.” Di belakang anak digambarkan sebuah jam besar untuk mengingatkan pentingnya memanfaatkan waktu dalam kehidupan.

- d. Cara atau teknik menyampaikan pesan secara visual

Contoh: Pesan gambar disampaikan dalam bentuk kolase dengan memanfaatkan foto-foto yang relevan. Tulisan menggunakan teknik manual (ditulis tangan).

## B. PEDOMAN PENYEKORAN

SOAL NOMOR	SKOR
1	10 jika salah satu jawaban benar
2	10 jika salah satu jawaban benar
3	10 jika salah satu jawaban benar
4	10 jika dua jawaban benar
5	10 jika dua jawaban benar
6	10 jika salah satu jawaban benar
7	10 jika dua jawaban benar
8	10 jika dua jawaban benar
9	10 jika dua jawaban benar
10	10 jika dua jawaban sesuai

Skor maksimal 100.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk modul 80.

Peserta didik dapat melanjutkan ke modul berikutnya jika telah mencapai skor 80 atau lebih.

Jika skornya kurang dari 80 peserta didik mengulang untuk mempelajari modul ini.



## GLOSARIUM

**Poster** ialah media untuk menyampaikan pesan ringkas secara komunikasi visual.

**Komposisi** ialah pengaturan elemen-elemen dalam karya seni.

**Tema** ialah pesan utama atau gagasan pokok yang diungkapkan oleh poster.

**Font** ialah jenis huruf dengan ukuran dan jenis gaya tertentu.

**Margin** ialah area antara konten utama halaman dan tepi halaman.

**Layout** ialah cara mengatur elemen pada halaman yang membentuk isi suatu desain.

**Kerning** ialah proses menyesuaikan jarak antar karakter dalam font untuk mendapatkan hasil visual yang menarik.

**Desain** ialah rencana visual, sketsa, rancangan dari sebuah karya.

**Visual** ialah wujud atau rupa dari sesuatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Frost, Malcolm, Lewis A., Winterburn, A. 2006. *Street Talk: The Rise and Fall of Poster*. London: Images Publishing.
- Foster, John. 2008. *New Masters of Poster Design: Poster Design for the Next Century*. Beverly: Rockport Publishers
- Mills, Vernon. 1967. *Making Poster – How to Do It*. NY: Watson-Guption Publications.

## SUMBER GAMBAR MODUL

---

Gambar	Sumber
1	<a href="https://www.editage.com/insights/switching-it-up-i-presented-my-phd-research-to-a-group-of-5-7-year-olds?refer-type=article">https://www.editage.com/insights/switching-it-up-i-presented-my-phd-research-to-a-group-of-5-7-year-olds?refer-type=article</a>
2	<a href="https://254-online.com/project/poster-design-portfolio/">https://254-online.com/project/poster-design-portfolio/</a>
3A	<a href="https://adventurelistk.com/2019/03/13/its-easier-to-look-at-a-painting-than-to-paint/">https://adventurelistk.com/2019/03/13/its-easier-to-look-at-a-painting-than-to-paint/</a>
3B	<a href="https://www.facebook.com/pg.dikdas.kemdikbud/posts/mendikbud-nadiem-makarim-mengatakan-sekolah-penggerak-nantinya-akan-bertujuan-un/2553491751421896/">https://www.facebook.com/pg.dikdas.kemdikbud/posts/mendikbud-nadiem-makarim-mengatakan-sekolah-penggerak-nantinya-akan-bertujuan-un/2553491751421896/</a>
3C	<a href="http://ynjohnson57.blogspot.com/2014/12/my-professional-hopes-and-goals.html">http://ynjohnson57.blogspot.com/2014/12/my-professional-hopes-and-goals.html</a>
4A	<a href="https://penjas41098.wordpress.com/2016/09/10/haornas-hari-olahraga-nasional/">https://penjas41098.wordpress.com/2016/09/10/haornas-hari-olahraga-nasional/</a>
4B	<a href="https://amp.issuu.com/visual-stories/kPGAfUVRk7h">https://amp.issuu.com/visual-stories/kPGAfUVRk7h</a>

Gambar	Sumber
4C	<a href="https://entrierios.wordpress.com/2009/05/29/propaganda-mesmo-especial-4x/">https://entrierios.wordpress.com/2009/05/29/propaganda-mesmo-especial-4x/</a>
5A	<a href="https://www.graphis.com/entry/7dcf83b8-6121-4b13-831d-ae6b5d61c9ea/">https://www.graphis.com/entry/7dcf83b8-6121-4b13-831d-ae6b5d61c9ea/</a>
5B	<a href="https://tunashijau.id/2018/10/pengumuman-pemenang-lomba-poster-kendalikan-sampah-plastik/">https://tunashijau.id/2018/10/pengumuman-pemenang-lomba-poster-kendalikan-sampah-plastik/</a>
5C	<a href="https://www.tokopedia.com/akreditasipuskes/poster-covid-19">https://www.tokopedia.com/akreditasipuskes/poster-covid-19</a>
6	<a href="https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en">https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en</a>
7A	<a href="http://uptb.bkpsdm.lubuklinggaukota.go.id/halaman/detail/materi-diklat-latsar">http://uptb.bkpsdm.lubuklinggaukota.go.id/halaman/detail/materi-diklat-latsar</a>
7B	<a href="https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en-ID&amp;tbs=simg:CAQSowlJOih7">https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en-ID&amp;tbs=simg:CAQSowlJOih7</a>
7C	<a href="http://lintaspapua.com/2017/07/16/banyak-propaganda-radikalisme-pemerintah-blokir-dns-telegram/">http://lintaspapua.com/2017/07/16/banyak-propaganda-radikalisme-pemerintah-blokir-dns-telegram/</a>
8A	<a href="https://www.pinterest.at/pin/417216352950536404/?nic_v2=1aqDe3f0l">https://www.pinterest.at/pin/417216352950536404/?nic_v2=1aqDe3f0l</a>
8B	<a href="https://poltekkes-palangkaraya.ac.id/ayu-biasakan-cuci-tangan-pakai-sabun/">https://poltekkes-palangkaraya.ac.id/ayu-biasakan-cuci-tangan-pakai-sabun/</a>
8C	<a href="https://id.pinterest.com/pin/758082549764415060/?nic_v2=1aqDe3f0l">https://id.pinterest.com/pin/758082549764415060/?nic_v2=1aqDe3f0l</a>
9A	<a href="https://www.google.com/imgres?imgurl=https://img.solopos.com/thumb/posts/2019/08/02/1009387/010819_baca_thumb.jpg?w%3D375%26h%3D250">https://www.google.com/imgres?imgurl=https://img.solopos.com/thumb/posts/2019/08/02/1009387/010819_baca_thumb.jpg?w%3D375%26h%3D250</a>
9B	<a href="https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en&amp;tbs=simg:CAQSsAIJ6lmnXGJGSN8apAILELCMPwgaYgpgCAMSKPEJ9gmgFLcJoRT3CfAJiBTnA">https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en&amp;tbs=simg:CAQSsAIJ6lmnXGJGSN8apAILELCMPwgaYgpgCAMSKPEJ9gmgFLcJoRT3CfAJiBTnA</a>
10A	<a href="https://nusagates.com/gambar/hut-ri-ke-74-hd/">https://nusagates.com/gambar/hut-ri-ke-74-hd/</a>
10B	<a href="https://karitur.blogspot.com/2018/09/78-gambar-karikatur-tentang-narkoba.html">https://karitur.blogspot.com/2018/09/78-gambar-karikatur-tentang-narkoba.html</a>
10C	<a href="https://informazone.com/ccontoh-poster-bertema-lingkungan/">https://informazone.com/ccontoh-poster-bertema-lingkungan/</a>
11	<a href="https://br.pinterest.com/pin/145593000437968130/?amp_client_id=CLI&amp;ENT_ID( )&amp;mweb_unauth_id=">https://br.pinterest.com/pin/145593000437968130/?amp_client_id=CLI&amp;ENT_ID( )&amp;mweb_unauth_id=</a>

Gambar	Sumber
12A	<a href="https://www.itworks.id/13236/jasindo-siapkan-aplikasi-digital-untuk-asuransi-tani.html/poster-autp-ditjen-ppsp-2017">https://www.itworks.id/13236/jasindo-siapkan-aplikasi-digital-untuk-asuransi-tani.html/poster-autp-ditjen-ppsp-2017</a>
12B	<a href="http://dishub.blitarkab.go.id/ppid/alur-ppid/penyelesaian-sengketa-informasi/">http://dishub.blitarkab.go.id/ppid/alur-ppid/penyelesaian-sengketa-informasi/</a>
12C	<a href="https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en_GB&amp;tbs=simg:CAQSowIJOLYcZeOG1I0alwILELCMpwgaYgpgCAMSKI8K9QmgFOQI6gmfFIYU7xOWFPMT1z39Pd93">https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en_GB&amp;tbs=simg:CAQSowIJOLYcZeOG1I0alwILELCMpwgaYgpgCAMSKI8K9QmgFOQI6gmfFIYU7xOWFPMT1z39Pd93</a>
13A	<a href="https://indonesianux.blogspot.com/2019/11/poster-kebersihan-lingkungan-bahasa-jawa.html">https://indonesianux.blogspot.com/2019/11/poster-kebersihan-lingkungan-bahasa-jawa.html</a>
13B	<a href="https://www.abdurrozak.my.id/2018/07/ccontoh-design-poster-pesan-moral-untuk-sederhana-sekolah-smk-yasmida.html">https://www.abdurrozak.my.id/2018/07/ccontoh-design-poster-pesan-moral-untuk-sederhana-sekolah-smk-yasmida.html</a>
13C	<a href="https://portal-ilmu.com/pengertian-unsur-dan-jenis-jenis-poster/">https://portal-ilmu.com/pengertian-unsur-dan-jenis-jenis-poster/</a>
14A	<a href="http://detectivezombie.blogspot.com/2012/05/my-project.html">http://detectivezombie.blogspot.com/2012/05/my-project.html</a>
14B	<a href="https://www.google.com/imgres?imgurl=https://1.bp.blogspot.com/-aHhBI-Q66o8/WuHJwbF5vvl/AAAAAAAAA5A/RVM9aXsjNh4TmMFGfQb5SRNFso">https://www.google.com/imgres?imgurl=https://1.bp.blogspot.com/-aHhBI-Q66o8/WuHJwbF5vvl/AAAAAAAAA5A/RVM9aXsjNh4TmMFGfQb5SRNFso</a>
14C	<a href="http://komunitaspenyuluhperikanan.blogspot.com/2016/04/poster-penyuluhan-larangan-pengeboman.html">http://komunitaspenyuluhperikanan.blogspot.com/2016/04/poster-penyuluhan-larangan-pengeboman.html</a>
15A	<a href="https://www.amazon.in/Posterkart-Motivational-Poster-Efficiency-Effectiveness/dp/B078GH3LC6">https://www.amazon.in/Posterkart-Motivational-Poster-Efficiency-Effectiveness/dp/B078GH3LC6</a>
16	<a href="https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en_GB&amp;tbs=simg:CAQSowIJOLYcZeOG1I0alwILELCMpwgaYgpgCAMSKI8K9QmgFOQI6gmfFIYU7xOWFPMT1z39Pd93">https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en_GB&amp;tbs=simg:CAQSowIJOLYcZeOG1I0alwILELCMpwgaYgpgCAMSKI8K9QmgFOQI6gmfFIYU7xOWFPMT1z39Pd93</a>
17A	<a href="http://uptb.bkpsdm.lubuklinggaukota.go.id/halaman/detail/materi-diklat-latsar">http://uptb.bkpsdm.lubuklinggaukota.go.id/halaman/detail/materi-diklat-latsar</a>
17B	<a href="https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en-ID&amp;tbs=simg:CAQSowIJOih7">https://www.google.com/search?safe=strict&amp;sa=G&amp;hl=en-ID&amp;tbs=simg:CAQSowIJOih7</a>
17C	<a href="http://lintaspapua.com/2017/07/16/banyak-propaganda-radikalisme-pemerintah-blokir-dns-telegram/">http://lintaspapua.com/2017/07/16/banyak-propaganda-radikalisme-pemerintah-blokir-dns-telegram/</a>

Gambar	Sumber
18	<a href="https://quotesgram.com/img/quotes-about-keeping-an-open-mind/15301550/">https://quotesgram.com/img/quotes-about-keeping-an-open-mind/15301550/</a>
19	<a href="https://www.facebook.com/Almaalime-ANoual-105048330876404/photos/">https://www.facebook.com/Almaalime-ANoual-105048330876404/photos/</a>
20A	<a href="https://www.istockphoto.com/de/vektor/zur%C3%BCck-zu-schule-vektor-skizze-herz-plakat-gm844117300-138169687">https://www.istockphoto.com/de/vektor/zur%C3%BCck-zu-schule-vektor-skizze-herz-plakat-gm844117300-138169687</a>
20B	<a href="https://www.dreamstime.com/illustration/book-globe.html">https://www.dreamstime.com/illustration/book-globe.html</a>

## SUMBER GAMBAR EVALUASI

---

Gambar	Sumber
1A	<a href="https://herri-solo.blogspot.com/2011/03/cuma-modal-dengkul-ngeyel-lagi-kho-ping.html">https://herri-solo.blogspot.com/2011/03/cuma-modal-dengkul-ngeyel-lagi-kho-ping.html</a>
2B	<a href="https://themedialine.org/mideast-mindset/uncertainty-in-times-of-coronavirus/">https://themedialine.org/mideast-mindset/uncertainty-in-times-of-coronavirus/</a>
1C	<a href="https://m.medcom.id/nasional/politik/VNx4JRJN-semua-pihak-diminta-ikuti-imbauan-social-distance">https://m.medcom.id/nasional/politik/VNx4JRJN-semua-pihak-diminta-ikuti-imbauan-social-distance</a>
2A	<a href="http://ivaa-online.org/2018/06/arsip-poster-dan-iklan-film/">http://ivaa-online.org/2018/06/arsip-poster-dan-iklan-film/</a>
2B	<a href="https://spookyq.blogspot.com/2018/10/gambar-poster-sumpah-pemuda_21.html">https://spookyq.blogspot.com/2018/10/gambar-poster-sumpah-pemuda_21.html</a>



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
2020